

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada keluarga Bapak H. Aep Saepulloh, yang telah dianalisis menggunakan teori-teori yang relevan, maka kesimpulan yang dapat di ambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan agama Islam dalam keluarga Bapak H. Aep Saepulloh tetap dapat berjalan meskipun dengan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh masing-masing anggota keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga karir yang lain pun sesungguhnya dapat tetap melaksanakan pendidikan agama Islam dalam keluarganya meski memiliki keterbatasan waktu.
2. Perencanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga Bapak H. Aep Saepulloh meliputi penentuan tujuan, materi, metode, media, strategi evaluasi, serta peran anggota keluarga selain orang tua. Perencanaan yang dibuat oleh keluarga Bapak H. Aep Saepulloh ini merupakan perencanaan jangka panjang yang berlaku untuk waktu lebih dari 10 tahun. Sehingga isi perencanaannya pun masih berupa konsep yang sangat umum dan fleksibel agar dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada pada saat pelaksanaan. Perlu diketahui bahwa pendidikan agama dalam keluarga Bapak H. Aep Saepulloh ini telah berlangsung jauh sebelum penelitian ini dilakukan, sehingga baik perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pendidikan agama dalam keluarga beliau selama proses penelitian ini dilakukan, merupakan lanjutan dari pendidikan agama yang dilaksanakan sebelumnya.
3. Pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga Bapak H. Aep Saepulloh secara umum telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah dipaparkan. Namun pada saat pelaksanaan berlangsung, peneliti menemukan banyak hal yang tidak disebutkan oleh keluarga Bapak H. Aep Saepulloh dalam perencanaan pendidikan di

keluarganya. Adapun hal-hal yang diamati selama pelaksanaan adalah meliputi tujuan dan target pendidikan, waktu pelaksanaan, materi, metode, media, strategi evaluasi, serta peran anggota keluarga selain orang tua, yang penjelasannya sebagai berikut:

- a. Tujuan dan target pendidikan agama Islam dalam keluarga Bapak H. Aep Saepulloh adalah untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam diri anak-anaknya, sehingga mereka dapat menjadikan agama Islam sebagai dasar dalam berperilaku dan dalam menjalani kehidupan di masyarakat.
- b. Waktu pendidikan agama Islam dalam keluarga Bapak H. Aep Saepulloh tidak ditentukan secara khusus, tetapi dilakukan setiap ada kesempatan untuk berkumpul. Misalnya setelah orang tua pulang kerja apabila tidak terlalu larut malam, atau pada hari libur.
- c. Materi pendidikan agama Islam dalam keluarga Bapak H. Aep Saepulloh meliputi bidang *'Aqīdah, Syarī'ah, serta Akhlāq.*
- d. Metode pendidikan agama Islam dalam keluarga Bapak H. Aep Saepulloh adalah dengan metode Keteladanan, *Hiwār, Amśāl, serta Tajrībī.*
- e. Media pendidikan agama Islam dalam keluarga Bapak H. Aep Saepulloh menggunakan buku-buku keislaman dan radio.
- f. Strategi evaluasi pendidikan agama Islam dalam keluarga Bapak H. Aep Saepulloh adalah dengan melihat secara langsung pelaksanaan ajaran agama oleh anak-anaknya saat mereka berada di rumah. Hal-hal yang terkait dengan hafalan atau pemahaman keagamaan biasanya dites langsung oleh orang tua.
- g. Peran anggota keluarga yang lain dalam pendidikan agama Islam dalam keluarga Bapak H. Aep Saepulloh adalah meliputi penambahan dan pengoreksian terhadap ajaran agama yang dilaksanakan oleh anak-anak dalam keluarga Bapak H. Aep Saepulloh.

Adapun anggota keluarga yang sering berkunjung serta pernah menginap adalah adik kandung Bapak H. Aep Saepulloh.

4. Evaluasi terhadap pendidikan agama Islam yang dilaksanakan oleh keluarga Bapak H. Aep Saepulloh meliputi pengawasan dan pengontrolan output dari pendidikan. Pengawasan dilakukan dengan bantuan sistem monitoring amalan keseharian selama anak berada di sekolah, yaitu buku catatan amalan anak, yang biasanya diperiksa orang tua setelah anak berada di rumah. Namun pengawasan yang utama tetap dilakukan secara langsung, yaitu ketika anak bersama orang tua, baik di rumah maupun di tempat lain. Sedangkan pengontrolan terhadap output dari pendidikan dilakukan dengan mengarahkan anak-anaknya untuk melaksanakan apa yang telah diajarkan secara rutin dan berkelanjutan, dan pelaksanaannya diawasi langsung oleh orang tua. Secara umum output dari pendidikan agama dalam Bapak H. Aep Saepulloh sudah bagus, dan tujuan pendidikannya telah tercapai sebab seluruh anggota keluarga telah menjadikan ajaran agama sebagai dasar dan pedoman perilaku mereka sehari-hari. Masing-masing anggota keluarga berusaha sebaik mungkin menjadi hamba Allāh yang bertakwa, dengan menjalankan segala perintah-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya, dan hal ini dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan berdasarkan kesadaran masing-masing anggota keluarga.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan di atas, peneliti merasa perlu untuk menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai hasil dari penelitian ini, sehingga dapat dikembangkan oleh semua pihak.

1. Bagi civitas akademik Universitas Pendidikan Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk bahan ajar perkuliahan serta dapat dijadikan pandangan dalam membina dan mendidik keluarga mereka.

2. Bagi mahasiswa Program Ilmu Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu literatur untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan model pendidikan agama Islam dalam keluarga karir.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang masih berkaitan dengan pendidikan agama dalam keluarga karir ini, disarankan untuk membuat perencanaan yang matang dan pengkajian yang mendalam agar hasil penelitian yang didapat benar-benar memuaskan dan bermakna. Selain itu, akan lebih baik jika peneliti selanjutnya menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu, triangulasi subjek penelitian, dan lain sebagainya sehingga hasil penelitian memiliki validitas dan reabilitas yang tinggi.
4. Bagi keluarga Bapak H. Aep Saepulloh, hasil penelitian ini dapat dijadikan alat evaluasi dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga sehingga menjadi lebih baik lagi.
5. Bagi para orang tua yang berkarir, penelitian ini diharapkan dapat membuka cakrawala pemahaman mereka mengenai pendidikan agama Islam dalam keluarga yang dapat mereka terapkan dalam keluarganya, serta memberikan gambaran mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat terlaksananya pendidikan agama Islam dalam keluarga karir, dan pada akhirnya hasil penelitian ini dapat menjadi pegangan dalam membina dan mendidik keluarga mereka.
6. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan rujukan dalam memahami pendidikan agama Islam dalam keluarga khususnya pendidikan agama Islam yang dapat dilaksanakan pada keluarga karir.

7. Bagi Peneliti pribadi, penelitian ini merupakan bahan latihan dalam Penelitian dan penulisan karya ilmiah, sekaligus menjadi acuan dan refleksi untuk melaksanakan pendidikan agama Islam dalam keluarga peneliti pribadi.

